

NEWS

Pangdam III/Siliwangi Tinjau Program Citarum Harum, Perkuat Sinergi Pelestarian Lingkungan Bersama Dunia Usaha

Updates. - TNIAD.NET

Jul 24, 2026 - 15:18



Panglima Kodam (Pangdam) III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M

BANDUNG – Panglima Kodam (Pangdam) III/Siliwangi Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., melaksanakan kunjungan kerja ke wilayah Kodim 0624/Kabupaten Bandung untuk meninjau sekaligus mengoptimalkan

pelaksanaan Program Citarum Harum, Kamis (23/7/2026).

Peninjauan dilaksanakan di kawasan PT Hierottamma Indojaya (Motah) dan PT Sparta Guna Sentosa, Jalan Raya Soreang–Cipatik Batujajar Nomor 33–39, Kelurahan Gajahmekar, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Kunjungan tersebut menjadi bagian dari komitmen Kodam III/Siliwangi dalam memperkuat sinergi antara TNI AD, pemerintah daerah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian Sungai Citarum sebagai salah satu sumber daya strategis nasional.

Program Citarum Harum merupakan salah satu dari lima program unggulan Pangdam III/Siliwangi yang diarahkan untuk memulihkan dan menjaga kelestarian lingkungan, menjamin ketersediaan air baku bagi masyarakat, serta menciptakan ekosistem yang sehat dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Dalam kunjungan tersebut, Pangdam III/Siliwangi didampingi Asisten Teritorial Kasdam III/Siliwangi, Dandim 0624/Kabupaten Bandung, Komandan Satgas Citarum Harum, serta para Komandan Sektor 2, 3, 4, 5, 8, dan 9 Citarum Harum.

Kedatangan Pangdam beserta rombongan disambut jajaran manajemen PT Hierottamma Indojaya dan PT Sparta Guna Sentosa sebagai mitra dunia usaha yang diharapkan turut mendukung keberhasilan Program Citarum Harum.

Selain meninjau pengelolaan lingkungan di kawasan industri, Pangdam berdialog dengan pihak perusahaan mengenai kepatuhan dalam pengolahan limbah, konservasi sumber daya air, dan penguatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Kosasih menegaskan bahwa Sungai Citarum harus dijaga secara bersama-sama agar tetap menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat.

“Citarum Harum adalah salah satu program unggulan Kodam III/Siliwangi yang kami jalankan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sungai Citarum harus tetap menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat dan menyediakan air baku untuk berbagai kebutuhan,” kata Mayjen TNI Kosasih.

Menurut Pangdam, penataan Sungai Citarum juga memiliki peran strategis dalam mengurangi risiko banjir dan berbagai bencana hidrometeorologi lainnya, khususnya pada musim hujan.

“Program ini juga harus mampu membantu mengurangi risiko banjir pada musim hujan. Keberhasilannya hanya dapat diwujudkan melalui sinergi yang kuat antara TNI, pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat,” ujarnya.

Program Citarum Harum tidak hanya berorientasi pada pemulihan kualitas air sungai, tetapi juga mencakup normalisasi sungai, penataan daerah aliran sungai, penghijauan, pengelolaan sampah, serta pengendalian limbah dan pencemaran.

Berbagai langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya dukung

lingkungan sekaligus memperbesar kapasitas sungai dalam menampung debit air, sehingga potensi banjir yang dapat mengancam keselamatan masyarakat bisa dikurangi.

Komandan Satgas Citarum Harum Kolonel Inf. Yanto Kusno Hendarto, S.H., menyampaikan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan pengawasan dan pembinaan kepada seluruh pemangku kepentingan di sepanjang daerah aliran Sungai Citarum.

“Satgas Citarum Harum akan terus memperkuat pengawasan, pembinaan, dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Kunjungan Pangdam III/Siliwangi menjadi dorongan moral bagi seluruh personel untuk semakin optimal dalam menjalankan tugas,” kata Kolonel Inf. Yanto Kusno Hendarto.

Ia menjelaskan, tugas Satgas tidak sebatas membersihkan sungai, tetapi juga mengendalikan sumber pencemaran serta membangun kesadaran dan partisipasi masyarakat.

“Kami akan terus berupaya menjaga kebersihan sungai, mengendalikan pencemaran, dan membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan secara bersama-sama,” lanjutnya.

Direktur Utama PT Hierottamma Indojoya, Gani, mengapresiasi kunjungan Pangdam III/Siliwangi dan jajaran Satgas Citarum Harum. Menurutnya, dunia usaha mempunyai tanggung jawab besar dalam memastikan kegiatan industri tidak merusak lingkungan.

“Kami mengapresiasi kunjungan Pangdam III/Siliwangi beserta jajaran. Dunia usaha memiliki tanggung jawab untuk menjadi bagian dari solusi dalam menjaga lingkungan,” kata Gani.

Pihaknya berkomitmen melaksanakan pengelolaan lingkungan dan limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mendukung keberlanjutan Program Citarum Harum.

“Kami berkomitmen menerapkan pengelolaan lingkungan sesuai ketentuan dan mendukung penuh Program Citarum Harum sebagai bentuk kontribusi nyata bagi masyarakat serta kelestarian alam,” ujarnya.

Sementara itu, pemerhati lingkungan Dr. Sulhan, M.Si., M.Kn., menilai Program Citarum Harum sebagai langkah strategis yang akan memberikan manfaat lingkungan dan sosial dalam jangka panjang.

“Program Citarum Harum merupakan langkah strategis yang memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain menjaga kualitas air dan ekosistem sungai, program ini berkontribusi dalam mengurangi risiko banjir serta meningkatkan ketahanan lingkungan,” kata Dr. Sulhan.

Ia menambahkan bahwa kesinambungan program harus didukung oleh komitmen dan pembagian tanggung jawab yang jelas dari seluruh unsur terkait.

“Program ini juga sangat penting untuk menjamin ketersediaan air baku bagi generasi mendatang. Sinergi antara TNI, pemerintah, dunia usaha, akademisi,

dan masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan Citarum Harum,” tegasnya.

Melalui kunjungan kerja tersebut, Kodam III/Siliwangi menegaskan komitmennya untuk terus mengawal Program Citarum Harum sebagai gerakan bersama yang tidak hanya berorientasi pada pemulihan lingkungan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dengan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, Sungai Citarum diharapkan dapat terus menjadi sumber kehidupan yang bersih, sehat, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman banjir dan kerusakan lingkungan. (PERS)